



# South East Asian Management Concern (SEAMAC)



Journal Homepage : <https://journal.stedca.com/index.php/seamac>

## Upaya Peningkatan Kinerja Guru Abad 21 Melalui Pengembangan Kompetensi Profesionalisme Guru di SMP IT Darul Fikri Boarding School Selatpanjang

Amrul Pahmi Hasibuan<sup>1\*</sup>, Adolf Bastian<sup>1</sup>, Nurfaishal<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Jurusan Manajemen, Sekolah Pascasarjana, Universitas Lancang Kuning, Pekanbaru, 28266 Riau.

Corresponding Author: [amrulphas02@gmail.com](mailto:amrulphas02@gmail.com)

| Info Artikel  | Abstrak  |
|---|--|
| <p>Kata Kunci:<br/>Kinerja Guru,<br/>Abad 21,<br/>Kompetensi,<br/>Profesionalisme</p> <hr/> <p>Diterima:<br/>25 August 2023<br/>Disetujui:<br/>02 November 2023</p> | <p>Tenaga guru adalah salah satu tenaga pendidik yang mempunyai peran sebagai salah satu faktor penentu keberhasilan tujuan pendidikan, karena guru yang langsung bersinggungan dengan peserta didik, untuk memberikan bimbingan yang akan menghasilkan tamatan yang diharapkan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui upaya peningkatan kinerja guru abad 21 melalui pengembangan kompetensi profesionalisme guru di SMP IT Darul Fikri Boarding School Selatpanjang menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian menggunakan sampel populasi dengan jumlah 6 orang guru melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Teknis analisis data yang digunakan adalah deskriptif yang diterapkan dengan tiga jalur yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan/verifikasi. Berdasarkan hasil penelitian dapat ditarik kesimpulan bahwa upaya yang dilakukan kepala sekolah dan guru dalam meningkatkan kinerja gurunya: 1) Mengadakan Pelatihan guru abad 21 dengan mengembangkan kompetensi keterampilan 4C, yaitu keterampilan, Communication, Collaboration, Critical Thinking, Creative and innovation. 2) Mengadakan Pelatihan dalam pengembangan kompetensi profesionalisme guru yaitu kompetensi kepribadian, kompetensi pedagogik, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional. 3) Mengadakan kelompok kerja guru. 4) Melakukan supervisi. 5) Memberikan penghargaan kepada guru berprestasi. Mengikuti pelatihan yang mendukung kualitas pembelajaran. 6) Banyak Membaca. 7) Aktif mengikuti kegiatan KKG (Kelompok Kerja Guru) dan Komunitas Guru. 8) Berupaya untuk melanjutkan kuliah S2. Dengan upaya yang dilakukan kinerja guru semakin baik dan kompeten.</p> |

### 1. LATAR BELAKANG

Tenaga guru adalah salah satu tenaga pendidik yang mempunyai peran sebagai salah satu faktor penentu keberhasilan tujuan pendidikan, karena guru yang langsung bersinggungan dengan peserta didik, untuk memberikan bimbingan yang akan menghasilkan tamatan yang diharapkan. Guru merupakan sumber daya manusia yang menjadi perencana, pelaku dan penentu tercapainya tujuan organisasi. Oleh karena itu dalam manajemen pendidikan peranan guru dalam upaya keberhasilan pendidikan selalu ditingkatkan, kinerja atau prestasi kerja guru harus selalu ditingkatkan mengingat tantangan dunia pendidikan untuk menghasilkan kualitas sumber daya manusia yang mampu bersaing di era global menuju pembelajaran abad 21.

Menurut Daryanto (2017), abad 21 merupakan abad pengetahuan, abad dimana informasi banyak tersebar dan teknologi berkembang. Karakteristik abad 21 ditandai dengan semakin bertautnya dunia ilmu pengetahuan, sehingga sinergi diantaranya menjadi semakin cepat. Abad ke-21 ditandai sebagai abad keterbukaan atau abad globalisasi, artinya kehidupan manusia pada abad ke-21 mengalami perubahan-perubahan yang fundamental yang berbeda dengan tata kehidupan dalam abad sebelumnya. abad ke-21 membutuhkan sumber daya manusia yang berkualitas, yang dihasilkan oleh lembaga-lembaga yang dikelola secara profesional sehingga membuahkan hasil unggulan. Tuntutan-tuntutan yang serba baru tersebut membutuhkan berbagai terobosan dalam berfikir, penyusunan konsep, dan tindakan-tindakan kreatif dan inovatif. Dengan kata lain diperlukan suatu paradigma baru dalam menghadapi tantangan-tantangan baru.

Pendidikan di abad 21 menuntut guru untuk menguasai berbagai keterampilan sesuai dengan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi (ITC) dan perkembangan era digital. Maka dalam hal ini guru dituntut tidak hanya mampu mengajar, namun juga dituntut untuk mampu beradaptasi dengan perkembangan teknologi dan perkembangan di dunia kerja. Hasil penelitian Sari *et al.* (2019) bahwa persepsi baik pada keterampilan informasi, media, dan teknologi didukung oleh sumber pembelajaran yang bervariasi, dan telah diterapkannya teknologi dalam proses pembelajaran. Karakteristik Pembelajaran Abad 21 merupakan pembelajaran yang harus mempersiapkan generasi Abad 21 dengan kemajuan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK atau ICT) yang berkembang begitu cepat. Guru profesional adalah guru yang telah memenuhi kompetensi dan keahlian inti sebagai pendidik. Perubahan zaman mendorong guru agar dapat menghadirkan pembelajaran abad 21, yaitu menyiapkan peserta didik untuk memiliki keterampilan berpikir kritis, kreatif, inovatif, komunikatif, dan mampu berkolaborasi (Martinis, 2007).

Berdasarkan pengamatan beberapa guru di kelas SMP IT Darul Fikri Boarding School juga masih banyak bentuk kelemahan bagi guru dalam menjalankan kinerjanya sebagai guru di sekolah. Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk mengkaji dan mendiskusikan secara mendalam upaya peningkatan kinerja guru abad 21 melalui pengembangan kompetensi profesionalisme pada guru di SMP IT Darul Fikri Boarding School Selatpanjang.

## 2. METODE PENELITIAN

### ***Waktu dan Tempat***

Penelitian ini akan dilaksanakan di SMP IT Darul Fikri Boarding School yang berlokasi di Desa Banglas Barat Kecamatan Tebing Tinggi Kabupaten Kepulauan Meranti. Penelitian ini akan dilaksanakan pada bulan Juni - November 2022.

### ***Metode Penelitian***

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian Kualitatif, yaitu suatu penelitian yang bermaksud memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, profesi, tindakan, dan lain- lain secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata- kata dan bahasa membentuk suatu konteks khusus yang alamiah serta memanfaatkan berbagai metode ilmiah (Moleong, 2006).

### ***Analisis Data***

Analisis data dalam penelitian kualitatif ini penulis menggunakan Miles & Huberman: 1) Pengumpulan data. Data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi akan dikumpulkan dalam catatan lapangan untuk kemudian dideskripsikan dan direfleksikan. 2) Reduksi data, adalah proses dimana seorang peneliti perlu melakukan telaah awal terhadap data-data yang telah dihasilkan, dengan cara melakukan pengujian data dalam kaitannya dengan aspek atau fokus penelitian. 3) Penyajian data (data display) merupakan upaya menampilkan, memaparkan atau menyajikan data. Sebagai sebuah langkah

kerja analisis, display data dapat dimaknai sebagai upaya menampilkan, memaparkan dan menyajikan secara jelas data-data yang dihasilkan dalam bentuk gambar, grafik, bagan, table dan sejenisnya. Data display akan memudahkan peneliti untuk melihat gambaran data keseluruhan atau sebagian secara akurat (valid). 4) Verifikasi data, seluruh data yang terkumpul selama dilapangan akan diverifikasi dan dianalisis secara terus menerus untuk mendapatkan arti dan penafsiran data yang telah terkumpul. Verifikasi data dilakukan dengan cara mencari pola-pola, penjelasan, konfigurasi, sebab akibat dan preposisi untuk dapat menarik kesimpulan.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Lembaga pendidikan yang menjadi lokasi dalam penelitian ini adalah SMP IT Darul Fikri Boarding School, NPSN: 69988489. SMP IT Darul Fikri Boarding School terletak di Jl. Sungai Niur Desa Banglas Barat Kecamatan Tebing Tinggi Kabupaten Kepulauan Meranti kurang lebih 3 Km dari pusat kota Selatpanjang.

Sekolah ini didirikan oleh Yayasan Fitrah Madani Meranti pada tahun 2018 dan diresmikan pada tanggal 22 September 2019 Oleh Ustad Abdul Somad, Lc. MA. Sedangkan kegiatan belajar mengajar dimulai pada tanggal 1 Juli 2019 yang merupakan awal belajar pertama untuk pelajaran 2019/2020. Sekolah ini adalah pendidikan Islam yang dipadukan dengan Pondok Pesantren dengan mengunggulkan tahfidz Qur'an, Kitab Kuning dan bahasa Arab Inggris dengan tujuan untuk pengembangan dakwah yang sudah dibina oleh Yayasan tersebut sebelum-sebelumnya dan selalu peduli terhadap eksistensi dunia pendidikan Islam. Saat ini SMP IT Darul Fikri Boarding School mendapatkan akreditasi B.

Sebagian besar guru yang mengajar di SMP IT Darul Fikri Boarding School telah menamatkan pendidikan tinggi strata satu (S1), 1 diantaranya sedang menjalani S3 yakni Muhammad Khoiri, M.Pd). Berikut adalah kualifikasi pendidikan guru-guru di SMP IT Darul Fikri Boarding School.

**Tabel 1. Kualifikasi pendidikan Guru SMP IT Darul Fikri Boarding School**

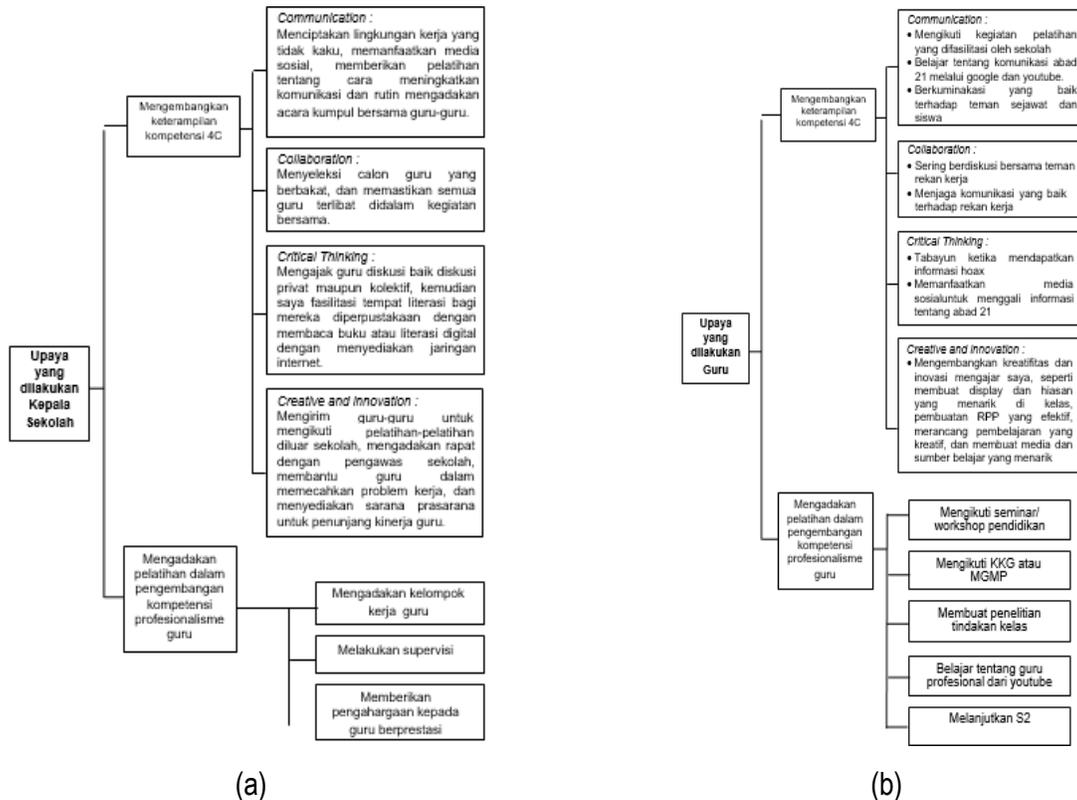
| No     | Pendidikan | Jumlah  |
|--------|------------|---------|
| 1      | S2         | 3 Orang |
| 2      | S1         | 12      |
| 3      | D III      | 1       |
| Jumlah |            | 16      |

SMP IT Darul Fikri Boarding School mengasuh 12 kelas, Kelas VII berjumlah 4 kelas (VII A, VII B, VII C, dan VII D), Kelas VIII berjumlah 4 (VIII A, VIII B, VIII C, dan VIII D), Kelas IX berjumlah 4 kelas (IX A, IX B, IX C, dan IX D). Jumlah siswa yang belajar di SMP IT Darul Fikri Boarding School adalah 350, dengan rincian sebagai berikut: a. Kelas VII berjumlah 120 siswa. b. Kelas VIII berjumlah 120 siswa. c. Kelas IX berjumlah 110 siswa.

Dalam rangka menyempurnakan penelitian di SMP IT Darul Fikri Boarding School Selatpanjang, perlu melakukan dokumentasi guna mengetahui identitas sekolah yang diteliti secara mendalam. Adapun Dalam dokumentasi yang diamati dapat dilihat pada Tabel 2.

Abad 21 merupakan abad pengetahuan, abad dimana informasi banyak tersebar dan teknologi berkembang. Karakteristik abad 21 ditandai dengan semakin bertautnya dunia ilmu pengetahuan, sehingga sinergi diantaranya menjadi semakin cepat. Abad ke-21 ditandai sebagai abad keterbukaan atau abad globalisasi, artinya kehidupan manusia pada abad ke-21 mengalami perubahan-perubahan yang fundamental yang berbeda dengan tata kehidupan dalam abad sebelumnya (Daryanto, 2017). Dengan sendirinya abad ke-21 membutuhkan sumber daya manusia yang berkualitas, yang dihasilkan oleh lembaga- lembaga yang dikelola secara profesional sehingga membuahkan hasil unggulan. Tuntutan-tuntutan yang serba baru tersebut membutuhkan berbagai terobosan dalam berfikir, penyusunan konsep,

dan tindakan- tindakan kreatif dan inovatif. Dengan kata lain diperlukan suatu paradigma baru dalam menghadapi tantangan-tantangan baru.



Gambar 1. Bagan Upaya peningkatan kinerja guru abad 21 (a) oleh kepala sekolah, (b) oleh guru

Tabel 2. Aspek yang didokumentasi untuk Pelengkap Penelitian di SMP IT Darul Fikri Boarding School Selatpanjang

| Dokumentasi  | Unsur yang Diamati  | Keterangan |           |
|--|---|------------|-----------|
|  |   | Ada        | Tidak ada |
| Profil SMP IT Darul Fikri Boarding School Selatpanjang | 1. Identitas Sekolah  | √          |           |
|  | 2. Sejarah singkat berdirinya SMP IT Darul Fikri Boarding School Selatpanjang | √          |           |
|  | 3. Visi dan Misi  | √          |           |
|  | 4. Data Siswa   | √          |           |
|  | 5. Data Pendidik dan tenaga kependidikan                                      | √          |           |
|  | 6. Program kegiatan   | √          |           |
| Struktur Organisasi                                    | 1. Struktur Organisasi SMP IT Darul Fikri Boarding School Selatpanjang        | √          |           |
|  | 2. SK Pembagian tugas   | √          |           |

Sama halnya dengan dunia pendidikan, di era abad 21 ini guru dituntut untuk dapat meningkatkan empat kompetensi kerjanya sesuai perkembangan zaman. Kompetensi profesional guru sangat dibutuhkan upaya proses pembelajaran yang lebih baik, sehingga peserta didik akan termotivasi untuk belajar dan berprestasi (Dewi, 2015 ). Karena guru yang profesional akan mampu melaksanakan strategi pembelajaran dan menyajikan materi dengan baik dan menyenangkan dan tidak hanya berorientasi

kepada ketuntasan belajar saja tetapi pada proses tumbuh kembang potensi peserta didik yang meliputi aspek kognitif, afektif dan psikomotorik.

Upaya peningkatan kinerja guru abad 21 mempunyai kedudukan yang terpenting dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran di era saat sekarang ini, dan nantinya akan berefek kepada mutu lulusan dan akan berpengaruh terhadap pencapaian tujuan pendidikan nasional. Penelitian ini berusaha mengungkapkan upaya yang dilakukan oleh kepala sekolah dan guru-guru dalam peningkatan kinerja guru abad 21 melalui pengembangan kompetensi guru di SMP IT Darul Fikri Boarding School Selatpanjang.

Pelatihan keterampilan abad 21 melalui kompetensi komunikasi, kolaborasi, berfikir kritis (*critical thinking*), dan kreatifitas dan Inovasi (*Creative and Innovation*). *Soft skill communication* (komunikasi) merupakan keterampilan bagaimana guru mampu mentransfer informasi, baik secara lisan maupun tulisan. Dari hasil penelitian yang dilakukan, hal yang dilakukan oleh kepala sekolah dan guru dalam mengembangkan Communication (Komunikasi) dalam upaya meningkatkan kinerja guru di sekolah adalah membuat pelatihan dalam meningkatkan komunikasi guru, menciptakan lingkungan kerja yang tidak kaku, dan memanfaatkan media sosial untuk wadah komunikasi antar guru.

Collaboration atau Kolaborasi adalah kemampuan siswa dalam bekerja sama, saling bersinergi, beradaptasi dalam berbagai peran dan tanggungjawab, bekerja secara produktif dengan yang lain, menempatkan empati pada tempatnya, dan menghormati perspektif berbeda. dengan adanya kolaborasi, maka setiap pihak yang terlibat dapat saling mengisi kekurangan yang lain dengan kelebihan masing-masing. Dari hasil penelitian yang dilakukan, hal yang dilakukan oleh kepala sekolah dan guru dalam mengembangkan Collaboration (Kolaborasi) dalam upaya meningkatkan kinerja guru disekolah adalah melibatkan semua guru di dalam setiap kegiatan sekolah, dan melakukan musyawarah kolektif setiap hari sabtu.

Berpikir kritis atau *critical thinking* juga dapat dimaknai sebagai kemampuan menalar, memahami dan membuat pilihan yang rumit; memahami interkoneksi antara sistem, menyusun, mengungkapkan, menganalisis, dan menyelesaikan masalah. *Soft skill* ini merupakan hal yang penting untuk dimiliki guru di tengah derasnya arus informasi di era. Hal ini merupakan salah satu modal bagi guru untuk mengambil keputusan dengan lebih bijak dalam menjalankan tugasnya sebagai guru. Dari hasil penelitian yang dilakukan, hal yang dilakukan oleh kepala sekolah dan guru dalam mengembangkan *critical thinking* dalam upaya meningkatkan kinerja guru di sekolah adalah dengan memfasilitasi guru untuk berliterasi buku dan digital, dan menyediakan perangkat jaringan internet dengan baik.

Guru yang kreatif tidak selalu harus dengan menciptakan hal-hal baru yang belum pernah ada sebelumnya. Memberikan nilai tambah terhadap hal-hal yang sudah ada juga merupakan sebuah bentuk kreativitas dan juga inovasi. Kreativitas dalam menciptakan berbagai inovasi baru adalah salah satu keterampilan abad 21 yang akan membuat guru lebih terampil dalam menjalankan tugasnya sebagai guru. Dari hasil penelitian yang dilakukan, hal yang dilakukan oleh kepala sekolah dan guru dalam mengembangkan *Creative and Innovation* (Kreativitas dan Inovasi) dalam upaya meningkatkan kinerja guru disekolah adalah dengan menyediakan sarana dan prasarana untuk menunjang kinerja guru, mendesain tempat kerja dan kelas yang menarik, melakukan pelatihan guru dalam pengembangan kreativitas dan inovasi guru.

#### 4. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian kualitatif dengan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi yang dilaksanakan di SMP IT Darul Fikri Boarding School Selatpanjang dalam upaya peningkatan kinerja guru abad 21, diperoleh beberapa informasi bahwa upaya yang dilakukan oleh kepala sekolah dan guru-guru SMP IT Darul Fikri Boarding School Selatpanjang dalam meningkatkan kinerja guru di sekolah itu sudah berjalan dengan baik. Upaya yang dilakukan oleh kepala sekolah seperti mengadakan pelatihan guru keterampilan 4C yaitu *Communication, Collaboration, Critical Thinking, dan Creative and innovation*;

pelatihan dalam pengembangan kompetensi profesionalisme guru; mengadakan kelompok kerja guru, melakukan supervise; dan memberikan penghargaan kepada guru berprestasi. Sedangkan upaya yang dilakukan para guru dalam peningkatan kinerja seperti mengikuti pelatihan guru yang dilaksanakan demi meningkatkan kualitas pembelajaran; banyak membaca, dan aktif mengikuti kegiatan KKG (Kelompok Kerja Guru) dan Komunitas Guru.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Daryanto., & Karim, S. (2017). *Pembelajaran Abad 21*. Yogyakarta: Gava Media
- Dewi, F. (2015). Proyek Buku Digital: Upaya Peningkatan Keterampilan Abad 21 Calon Guru Sekolah Dasar Melalui Model Pembelajaran Berbasis Proyek. *Metodik Didaktik*. 9(2): 1-15.
- Martinis, Y. (2007). *Profesionalisasi Guru dan Implementasi KTSP*. Jakarta: Gaung Persada Press.
- Moleong, L.J. (2006). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sari, F.F.K., Kritin, F., Anugraheni, I. (2019). Keefektifan Model Pembelajaran *Inquiry* dan *Discovery Learning* Bermuatan Karakter terhadap Keterampilan Proses Ilmiah Peserta didik Kelas V dalam Pembelajaran Tematik. *Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia*, 4 (1): 1-7.